

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang di lakukan pada novel *Human Act* karya Han Kang, dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada tiga hal, mencari tahu apa saja tipe fokalisasi yang muncul dalam novel *Human Act*, mengidentifikasi dimana saja terjadi perpindahan fokalisasi, dan mencari tahu apa efek yang ditimbulkan fokalisasi tersebut. Fokalisasi menjadi hal yang sangat penting untuk dibahas karena konsep ini muncul dalam novel *Human Act*.

Fokalisasi yang muncul dalam novel *Human Act* muncul dalam tiga tipe. Fokalisasi Internal, Fokalisasi Eksternal, dan Fokalisasi Zero. Fokalisasi Internal menjadi fokalisasi yang paling sering muncul sepanjang novel. Fokalisasi ini muncul pada chapter 2, 4, 5 *Uprising*, 6, dan epilog. Fokalisasi Eksternal muncul pada chapter 1 dan 5. Fokalisasi Zero muncul hanya pada chapter 3.

Dari seluruh fokalisasi yang ada, perpindahan fokalisasi dapat dilihat antar chapter, sub chapter, atau spontan. Perpindahan antar chapter sangat mudah untuk ditemukan lewat chapter sebagai penanda perubahan. Pada sub chapter, judul sub-chapter tersebut menjadi penanda perubahan fokalisasi sementara secara perpindahan fokalisasi secara spontan tidak memiliki penanda yang jelas.

Efek yang dihasilkan dari perpindahan chapter tersebut berupa perubahan narator voice. Pada perpindahan fokalisasi yang terjadi antara chapter 1 dan 2, narator voice berubah dari heterodiegetic menjadi homodiegetic. Efek lain yang muncul dari perpindahan fokalisasi juga berupa perubahan fokus cerita. Perubahan fokus cerita ini dapat di lihat pada

chapter 4 dimana si mantan tahanan mengalihkan fokus cerita dari dirinya dan pengalamannya semasa berjuang bersama Jin-Su menjadi interaksi antara Jin-Su dan Dong-Ho.

Perubahan level naratif pun dapat dilihat seiring bergantinya focalisasi. Hal ini dapat dilihat dalam chapter 4 dimana narator merujuk karakter professor dalam level narasi yang berbeda.

5.2 Saran

Melihat kesimpulan penelitian yang telah dibuat. Penulis percaya bahwa penelitian ini masih dapat dikembangkan. Baik penelitian terhadap focalisasi ataupun penelitian terhadap novel *Human Act*. Konsep focalisasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan konsep tradisional yang dicetuskan oleh Genette. Hal ini dilakukan untuk memfokuskan penelitian terhadap analisis focalisasi dalam novel dan tidak menjadi penelitian tentang focalisasi itu sendiri. Karena itu penulis melihat kesempatan untuk mendalami konsep focalisasi lebih dalam lagi.

Dari sisi novel *Human Act* sendiri, penulis baru saja menganalisis satu aspek dari sekian banyak aspek yang ada dalam *Human Act*. Beberapa aspek tidak dapat teranalisis karena batas waktu dan limitasi yang penulis buat agar penelitian ini dapat terfokus. Pergantian dan perbedaan narator pada setiap chapter yang ada dalam novel *Human Act* dapat menjadi aspek yang diteliti oleh penelitian selanjutnya.